



Sistem Urban Tourism Kota Madiun

Arnis Dewi Saputri¹, Nasywa Anggita Zahranda Shafana²,

Yoga Valentino³, Muhammad Abyan Al Irsyad⁴,

Dimas Pramodya Dwipayana⁵

¹Universitas PGRI Madiun, arnis_2106101012@mhs.unipma.ac.id

²Universitas PGRI Madiun, anggita_2306101033@mhs.unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun, yoga_2306101064@mhs.unipma.ac.id

⁴Universitas PGRI Madiun, muhammad_2306101041@mhs.unipma.ac.id

⁵Universitas PGRI Madiun, dimas.pd@unipma.ac.id

Abstrak

Pariwisata perkotaan merupakan suatu bentuk pengembangan pariwisata yang berhubungan dengan daya tarik wisata terletak di suatu wilayah atau di dalam kota, daerah ciri-ciri kota bahkan kota itu sendiri menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu kota dengan potensi dan pengembangan pariwisata adalah PSC (Pahlawan Street Center), dimana kawasan ini baru saja menjadi pusat objek wisata di Madiun. Pada artikel ini kami membahas tentang analisis dan konsep pengembangan pariwisata perkotaan. Di kawasan PSC Pariwisata (Pahlawan Street Center). Hasil yang dibahas dalam artikel ini meliputi tiga pembahasan. Hasil Pembahasan dalam artikel ini antara lain: 1) Ketentuan perjalanan di PSC didasarkan pada riwayat tempat ini dijadikan tujuan wisata karena merupakan pusat administrasi sehingga jumlahnya banyak, Ada aktivitas hingga menjadi kawasan wisata hingga kini menjadi kawasan wisata. Malioboro juga merupakan kawasan komersial dan jasa serta dekat dengan tempat wisata lainnya; 2) Terdapat 6 ide pengembangan kawasan wisata perkotaan PSC yang diperoleh dari hasil tersebut; 3) Ada beberapa konsep yang dapat diterapkan dalam bidang pariwisata PSC, khususnya konsep wisata warisan budaya dan konsep teras budaya.

Kata kunci: *PSC (Pahlawan Street Center), Urban Tourism, Heritage Tourism*

Abstract

Urban tourism is a form of tourism development that is related to tourist attractions located in an area or within a city, the characteristics of the city area and even the city itself becomes an attraction in itself. One of the cities with tourism potential and development is PSC (Pahlawan Street Center), where this area has just become the center of a tourist attraction in Madiun. In this article we discuss the analysis and concept of urban tourism development. In the PSC Tourism area (Pahlawan Street Center). The results discussed in this article include three discussions. The results of the discussion in this article include: 1) Travel provisions at PSC are based on the history of this place being used as a tourist destination because it is an administrative center so there are many of them. There are activities that have become a tourist area until now it has become a tourist area. Malioboro is also a commercial and service area and is close to other tourist attractions; 2) There are 6 ideas for developing PSC urban tourism areas obtained from these results; 3) There are several concepts that can be applied in the field of PSC tourism, especially the concept of cultural heritage tourism and the concept of cultural terraces.

Keywords: *PSC (Pahlawan street center), urban tourism, heritage tourism*

I. Pendahuluan

Urban tourism juga disebut sebagai wisata di perkotaan ini mempunyai pengertian sebagai suatu kegiatan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara dengan menyediakan akomodasi dan program kunjungan ke tempat yang menjadi daya tarik kota tersebut (Inskeep, 1991).

Pariwisata perkotaan merupakan salah satu pasar pengembangan perekonomian kawasan perkotaan karena didukung oleh pelayanan, transportasi dan pelayanan yang mudah dijangkau karena terletak di kawasan perkotaan dengan sarana yang maju. Tempat wisata di perkotaan yang dapat dikunjungi adalah balai kota, kawasan pemukiman perkotaan (yang biasanya memiliki arsitektur unik seperti di Eropa), monumen dan museum perkotaan, tempat wisata kuliner, kampus universitas atau universitas, pusat perbelanjaan, pasar malam, dan alun-alun. alun-alun kota atau taman. Mengikuti kreativitas dan daya inovatif pemerintah kota setempat, banyak potensi tempat wisata kota lainnya yang dapat dikembangkan, seperti taman hiburan, dll.

Madiun, merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur yang mengusung konsep urban tourism atau wisata perkotaan. Pengembangan urban tourism ini disebabkan karena kota ini tidak mempunyai objek wisata alam yang dapat dijadikan untuk tujuan wisata.

Upaya pemerintah di kota madiun menghadirkan daya tarik seperti miniature patung Merolin di Singapura, miniatur Kabah di Mekkah, miniature Menara Eiffel di Paris Prancis, dan miniature ikon dunia lainnya, yang dinilai dapat menarik wisatawan domestic maupun mancanegara untuk berkunjung.

Industri pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian di tingkat nasional dan daerah karena memberikan kontribusi terhadap pendapatan utama daerah (PAD). Oleh karena itu, Pemkot Madiun menyiapkan Perda tentang Rencana Umum Pengembangan Pariwisata Kota Madiun Tahun 2020 hingga 2035. Madi mengatakan kota Madiun tidak mempunyai wisata alam. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi pengembangan wisata buatan secara terpadu agar tercipta industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah. Serta kesejahteraan masyarakat dari kegiatan ekonomi berbasis pariwisata.

Studi tentang pariwisata perkotaan dan fokusnya pada kawasan wisata perkotaan semakin diminati, baik oleh para praktisi, peneliti maupun pengambil keputusan mencoba memahami fenomena pariwisata di lingkungan perkotaan. di Australia, penelitian mengenai topik ini kurang terintegrasi dan kurang memberikan perhatian terhadap lingkungan perkotaan. Artikel ini membahas studi yang bertujuan untuk mengidentifikasi bidang-bidang penting yang harus dimasukkan dalam agenda penelitian pariwisata perkotaan. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan untuk meninjau literatur tentang pariwisata perkotaan, menguraikan proses identifikasi wilayah penelitian untuk pariwisata perkotaan, dan menyajikan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk menargetkan penelitian pariwisata perkotaan di masa depan.

Agar pembaca tertarik dengan kota karena kota Madiun sebagai pusat peluang dan aktivitas sosial yang tinggi. Sehingga liburan juga telah berfungsi dengan baik bagi orang-orang dalam kota sebab fasilitas di dalam kota mudah diakses. Berkembangnya infrastruktur di kota Madiun, pengunjung kota tidak hanya warga urban yang mencari peluang kehidupan yang lebih baik saja, tetapi urban juga menjadikan kota Madiun sebagai sarana rekreasi yang murah dan mudah diakses. Wisatawan mengunjungi kota besar untuk berbelanja, menikmati makanan dan minuman, mempelajari budaya.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif system urban tourism di Madiun, faktor apa saja yang menyebabkan wisatawan memilih untuk berwisata di Madiun.

Langkah penelitian perlu disusun untuk mengetahui tujuan ataupun manfaat dari penelitian. Tahapan ini dimulai dari pengamatan awal, perumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, dan analisis hasil penyusunan kesimpulan dan saran.

III. Pembahasan

Sistem urban tourism kota madiun

Kota Madiun adalah kota di Provinsi Jawa Timur yang disebut dengan Kota Pejuang memiliki luas 33,23 km². Jalan Pahlawan adalah jalan utama di Kota Madiun, yang membentang sejauh 1,32 km dari utara mulai pertigaan Stasiun Kereta Api Kota Madiun hingga selatan perempatan Tugu. Jalan Pahlawan adalah jalur protokol yang memiliki kemampuan untuk menggambarkan citra dan identitas Kota Madiun. Jalan Pahlawan mewakili Kota Madiun secara sejarah, ekonomi, dan social.

Madiun mempunyai kekayaan bangunan bersejarah dan seni budaya yang mengakar sebagai sebuah identitas. Era globalisasi menyebabkan terjadinya degradasi budaya yang berdampak pada semakin berkurangnya eksistensi budaya. Letak kota Madiun yang strategis menyebabkan terjadinya pergeseran lahan di pusat kota menjadi bangunan modern yang berdampak pada kondisi Urban Heat Island (UHI) akibat berkurangnya ruang terbuka hijau. Tujuannya adalah merancang Pusat Kebudayaan dan Informasi Pariwisata Kota Madiun dalam ruang publik yang bersifat edukasi dan rekreasi. Perancangan ini menggunakan pendekatan “Eco-cultural” dengan metode pengumpulan data melalui observasi lapangan, studi literatur dan studi banding yang dianalisis untuk mengembangkan konsep. “Eco” bertujuan untuk menghadirkan desain yang menjaga keseimbangan lingkungan perkotaan dalam menanggapi isu UHI. “Kebudayaan” bertujuan untuk membangkitkan gagasan dalam memaknai keberadaan budaya sekitar melalui penerapan arsitektur Jawa. Hasil perencanaannya adalah dibuat dua zona yang terdiri dari zona publik sebagai ruang terbuka hijau dan pusat kebudayaan. Perancangan tersebut menciptakan ruang yang menonjolkan potensi kearifan lokal, layak, nyaman dan berkelanjutan melalui tampilan arsitektur Jawa Kontemporer dengan memaksimalkan kawasan hijau sebagai wisata kota.

PSC, yang terletak di Jalan Pahlawan, Madiun Lor, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, sekarang menjadi ikon kota dan tempat wisata. Setelah pemerintah setempat memperhatikan perkembangan PSC, lingkungannya secara bertahap berubah menjadi wajah baru. PSC adalah pusat jalan kaki yang dirancang dengan ide seperti Jalan Malioboro di Yogyakarta untuk meningkatkan ekonomi dan menarik wisatawan. Setelah pembangunan PSC, salah satu perubahan yang paling mencolok terjadi adalah transformasi jalur pedestrian dari hanya trotoar yang sempit, rusak, dan bergelombang menjadi jalur yang dapat memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Wisatawan di kawasan PSC merasa seperti mereka berada di Singapura saat mereka berfoto di Taman Sumber Wangi dengan miniature patung Singa Merlion atau berfoto di area masjid yang menyerupai Kabah untuk umroh, dan berfoto di miniatur Menara Eiffel seperti sedang berlibur di Paris Romantis. Taman Sumber Umis memiliki

miniature Kabah dan Menara Eiffel. Karena Kota Madiun tidak memiliki potensi wisata alam, wilayah di sepanjang Jalan Pahlawan dan sekitarnya telah terus dipercantik oleh pemda setempat selama tiga tahun terakhir. Ini dilakukan sebagai daya tarik wisata kota buatan yang menarik.

Dengan pembangunan dan penataan yang terus dilakukan oleh Pemkot Madiun, kawasan PSC berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Jawa Timur yang menarik bagi wisatawan. Selain itu, lokasi tersebut juga memiliki potensi strategis untuk meningkatkan ekonomi lokal. Dengan sisa-sisa kolonial dan Mataraman, Kota Madiun memiliki banyak potensi pariwisata. Sangat penting untuk mengintegrasikan pariwisata, sehingga terciptanya pengalaman liburan bagi wisatawan. Dua situs masjid kuno di Kota Madiun, Masjid Taman dan Masjid Kuncen, menunjukkan korelasi antara cluster era Kolonial dan Mataram yang terletak di koridor jalan pahlawan. Adanya hubungan sejarah antara kedua Cluster akan memungkinkan integrasi terjadi di sana.

1. Pusat pengembangan wisata Heritage menjadi pusat di setiap cluster. Ini ditunjukkan oleh hasil analisis potensi dan factor pengembangan kawasan Heritage. Area inti menjadi daya tarik utama.
2. Memperluas dan menyediakan fasilitas seperti parker wisata dan bus kota tour yang mengarah ke lokasi wisata Heritage di Kota Madiun. Bus kota tour juga mengarah ke lokasi bangunan cagar budaya di kedua cluster.
3. Alun-Alun Kota Madiun dirancang untuk berfungsi sebagai tempat pertemuan dan sumber informasi tentang pariwisata warisan dan budaya.
4. Menjadikan dua padepokan pencak silat, satu di desa Sogaten dan satu lagi di desa Nambangan kidul, sebagai kawasan wisata budaya masyarakat Kota Madiun.
5. Sediakan pertunjukan gratis untuk setiap padepokan pencaksilat sebagai daya tarik Kota Madiun sebagai "Kampung Pendekar".
6. Menciptakan jalur wisata warisan di jalan protokol dan halte di sekitar kawasan cagar budaya untuk memudahkan pengunjung menuju lokasi cagar budaya.

Hal terpenting dalam menarik kunjungan wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Suatu kota sering kali dikunjungi oleh orang-orang dari luar daerah untuk keperluan bisnis atau alasan lainnya. Apabila suatu kota mempunyai destinasi wisata yang memiliki daya tarik tersendiri maka dapat memicu minat wisatawan untuk datang ke kota tersebut dan dapat memajukan sektor pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui daya tarik Pahlawan Street Center sebagai destinasi wisata di Kota Madiun. Pahlawan Street Center mempunyai

daya tarik sebagai tujuan wisata karena terdapat pemandangan dan suasana yang menarik, wisatawan dapat melakukan hal-hal yang menyenangkan dan wisatawan dapat berbelanja di sana.

Malioboro Madiun, madiun juga memiliki ikon ditengah kota yang mirip dengan Malioboro yang berada di Jogja. Terletak di depan kantor Balai Kota. Tempat ini dijadikan objek wisata sekaligus wajah baru bagi Kota Madiun. Keberadaan Malioboro Madiun mendapat sambutan baik oleh masyarakat sekitar hingga pelaku UMKM. Keberadaannya dapat menjadi lokasi bisnis baru yang menguntungkan. Objek wisata ini gratis, wisatawan hanya dikenakan tarif parkir sesuai kendaraan.

Pemkot Madiun telah melengkapi kawasan tersebut dengan berbagai fasilitas, seperti tempat duduk dan payung. Pemkot Madiun juga menggandeng anak muda untuk mengelola kedai kopi yang berada di tempat tersebut. Fasilitas yang berada di PSC akan dikembangkan lagi. Seperti akan diadakannya tempat perdagangan dan galeri seni.

Dengan adanya potensi wisata buatan yang dikelola Pemkot Madiun dengan baik dan terintegritas, masyarakat yang datang dan berwisata di Kota Madiun akan ikut mempromosikan lewat sosial media. yang paling menarik adalah perpaduan konsep koridor bawah tanah yang menghubungkan koridor Singapura dengan Ka'bah, Mekkah, Madinah dan lain-lain, yang nantinya akan disambungkan dengan berbagai produk ekonomi kreatif. oleh karena itu, diharapkan dapat lebih mengembangkan daya tarik wisata perkotaan,

Tidak hanya kotanya saja yang cantik, namun dari sisi birokrasi juga tertata dengan baik. Seperti penerapan Smart City atau kota pintar yang telah di sandang Kota Madiun sejak tahun 2019. Perlahan-lahan kota madiun ini merubah ekosistem kota. Mulai dari teknologi, hingga upaya-upaya inovatif. Seperti disediakannya WiFi gratis di setiap fasilitas publik hingga perkantoran. Adanya WiFi gratis ini membuat pelaku UMKM dapat dengan mudah mempromosikan dagangannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis, pertumbuhan ekonomi Kota Madiun tahun 2021 tercatat diatas rata-rata provinsi dan nasional. Yakni Kota Madiun sebesar 4,73 persen, sedangkan Provinsi Jawa Timur hanya 3,57 persen, dan nasional 3,69 persen.

Selain itu, masih dikurun yang sama, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 81,25 persen atau tumbuh 0,42 persen dibanding tahun sebelumnya, dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Termasuk tingkat kemiskinan menduduki posisi ketiga terendah di Jawa Timur. Serta tingkat pengangguran mengalami penurunan 0,17 poin.

Pendapatan Asli Daerah meningkat 109,27 persen. Bahkan, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) memberikan penghargaan terbaik ketiga tingkat nasional atas realisasi APBD 2021.

City Branding diartikan sebagai upaya atau strategi untuk menciptakan merek yang kuat bagi suatu kota tempat yang berhubungan dengan kota. Hal ini juga terkait dengan perencanaan kota, strategi kota untuk menciptakan posisi merek yang kuat di tujuan pasar dan merek penempatan produk atau jasa. Pemasaran tidak dapat dipisahkan dari persaingan dan hal ini memang benar adanya beberapa kota mendapatkan kepercayaan sebagai kota terbaik dengan cara tertentu bergantung pada bagaimana kota tersebut dicap dirancang dan disampaikan sebagai kekuatan kompetitif dan untuk kota. Jadi kota tersebut mungkin sudah dikenal luas baik secara regional maupun global. Mengimplementasikan city branding tidaklah mudah karena memerlukan integrasi yang menyeluruh di sektor tersebut, sehingga city brand yang muncul dapat mewakili identitas kota secara keseluruhan. Secara umum tahapan pengembangan urban brand memiliki tiga ciri, yaitu isi gambar, citra konsumen, dan cara gambar tersebut dikonsumsi. Ketiganya karakteristik kota tersebut harus diperhatikan dalam perencanaan untuk menciptakan citra kota yang kuat.

IV. Simpulan dan Saran

Setelah meneliti tentang system urban tourism yang berada di Madiun dapat di tarik kesimpulan bahwa upaya pemerintah kota Madiun dalam menghadirkan daya tarik baru seperti patung Merolin Singapura, miniatur Kabah Mekkah, dan miniatur ikon dunia lainnya, dinilai mampu memikat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Memiliki daya tarik tersendiri, dan juga didukung dengan penataan yang sangat baik, rapi, dan apik.

Pahlawan Street Centre memiliki daya tarik sebagai destinasi wisata karena terdapat pemandangan dan suasana yang menarik, wisatawan dapat melakukan hal yang menyenangkan serta dapat berbelanja disana.

Saran

Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tempat wisata tersebut disarankan untuk menjadikan rumahnya sebagai home stay, perlu diketahui bahwa Madiun Residency memiliki beberapa tempat wisata yang jaraknya cukup jauh dari penginapan dan hotel.

Bagi penulis untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan tempat wisata di daerah sekitar Madiun dengan yang berada diluar Madiun ataupun dengan wisata lain yang sudah terkenal.

Daftar Pustaka

- Stevani, L. R., & Arfani, F. (2023). Menjelajah ikon dunia di kawasan “Pahlawan Street Center” Kota Madiun. Retrieved dari <https://jatim.antaranews.com/berita/670824/menjelajah-ikon-dunia-di-kawasan-pahlawan-street-center-kota-madiun>
- Adminjpedia. (2022). Menparekraf Dukung Wisata Madiun Kota Pendekar. Retrieved dari <https://jatimpedia.id/menparekraf-dukung-wisata-madiun-kota-pendekar/>
- Urban Tourist Attraction Development - LMS-SPADA INDONESIA
https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/12521/mod_resource/content/1/Babak%207%20Urban%20Tourist%20Attraction%20Development.pdf
- Twitter_Username. (2023). Liburan ala Luar Negeri di Kota Madiun tanpa Visa. Retrieved dari <https://realita.co/baca-16376-liburan-ala-luar-negeri-di-kota-madiun-tanpa-visa>
- Madiun Rasa Jogja (Jl. Pahlawan, depan Balai Kota Madiun). (2020). Retrieved dari <http://saint.trunojoyo.ac.id/artikel/madiun-rasa-jogja-jl-pahlawan-depan-balai-kota-madiun/>
- Ratih. (2023). MALIOBORO Madiun Jalan Cantik Beragam Keunikan Oktober 2023. Retrieved dari <https://travelspromo.com/htm-wisata/malioboro-madiun/>
- Jalil, A. (2021). Tambah Asyik, Pemkot Lengkapi Malioboro van Madiun dengan Coffe Shop. Retrieved dari <https://jatim.solopos.com/tambah-asyik-pemkot-lengkapi-malioboro-van-madiun-dengan-coffe-shop-1106624>
- Wahyu, Firda, et al. "Pengembangan Kawasan Pariwisata Malioboro dengan Menggunakan Konsep Heritage dan Teras Budaya." *Matropolis: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 2.1 (2021): 16-32.
- Purbadevi, Faradilla Nurfebriana, Syori Syaktika, and Indrawati Indrawati. "Madiun Cultural Center and Tourism Information with Eco-Cultural Approach." *International Journal of Advanced Architecture Engineering and Planning* 3.2 (2022).
- Aziz, Muhyiddin, and Ridho Muarief. "Daya Tarik Pahlawan Street Centre Sebagai Destinasi Wisata Kota Madiun." *Epicheirisi: Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran dan Kesekretariatan* 6.2 (2022): 1-8.
- Wiyono, Bagus, Andre Rahmanto, and Prahastiwi Utari. "City branding as the local government communication strategy to get brand positioning in public: case study of the establishment of madiun karismatik as city branding of madiun city." *Proceedings of 1st Workshop on Environmental Science, Society, and Technology, WESTECH 2018, December 8th, 2018, Medan, Indonesia*. 2019.
- Edwards, Deborah, Tony Griffin, and Bruce Hayllar. "Urban tourism research: developing an agenda." *Annals of tourism research* 35.4 (2008): 1032-1052.

Sugianto, Ivan Prabowo, Indri Hapsari, and Mochammad Arbi Hadiyat.
"Perbaikan Pengelolaan Pariwisata Di Karesidenan Madiun Berdasarkan
"City Tourism Competitiveness".*" CALYPTRA 7.1 (2018): 3094-3112*
(MG-85), A. C. (2020). Wujudkan Urban Tourism, Pemkot Madiun
Susun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan. Retrieved dari
<https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/311442/wujudkan-urban-tourism-pemkot-madiun-susun-rencana-induk-pembangunan-kepariwisataaan>Tak Punya Wisata Alam, Madiun Kembangkan Urban
Tourism. (n.d.). Retrieved dari <https://www.validnews.id/kultura/tak-punya-wisata-alam-madiun-kembangkan-urban-tourism>
Diana, E., & Qomarun, Q. (n.d.). Evaluasi Jalur Pedestrian dan Street
Furniture di Jalan Pahlawan Kota Madiun Sebelum dan sesudah Proyek
Pembangunan Pahlawan Street Center. Retrieved dari
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/s>